

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran pesantren walisongo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif maqasid syariah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Walisongo berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tiga aspek utama, yaitu pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui pendidikan, pesantren membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sebagai guru, staf administrasi, tenaga kebersihan, tukang masak, hingga pekerja bangunan, sekaligus menyediakan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak warga. Dalam bidang dakwah, pesantren memperkuat spiritualitas masyarakat melalui pengajian, kegiatan keagamaan, dan pembinaan moral yang berdampak pada ketenangan batin dan harmoni sosial. Sementara itu, dalam aspek pemberdayaan ekonomi, pesantren memberi ruang bagi UMKM lokal untuk berdagang di sekitar pondok, menyediakan peluang usaha seperti warung makan, laundry, toko kelontong, jasa ojek, pemasok katering, dan pekerja logistik pondok. Peningkatan jumlah santri setiap tahun menciptakan pasar yang stabil sehingga usaha masyarakat berkembang dan pendapatan keluarga meningkat, menjadikan pesantren sebagai motor penggerak ekonomi lokal serta pendorong naiknya tingkat kesejahteraan masyarakat menurut indikator BKKBN.
2. Pondok Pesantren Walisongo dalam perspektif maqasid syariah berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan fungsi yang selaras dengan lima tujuan utama syariat. Pesantren menjaga agama (*hifdz al-dīn*) melalui pendidikan agama dan pembinaan keislaman bagi santri dan masyarakat; menjaga jiwa (*hifdz al-nafs*) melalui penciptaan lingkungan yang aman, tertib, serta penyediaan lapangan kerja yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup; menjaga akal (*hifdz al-‘aql*) melalui pendidikan formal dan nonformal yang meningkatkan

kapasitas intelektual; menjaga keturunan (*hifdz al-nasl*) melalui pembinaan moral dan keluarga lewat aktivitas dakwah dan pengajian; serta menjaga harta (*hifdz al-māl*) melalui penciptaan peluang usaha dan pendapatan yang membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup dan menghindari kemiskinan. Dengan demikian, seluruh aktivitas pesantren tidak hanya membawa manfaat sosial dan ekonomi, tetapi juga memenuhi prinsip-prinsip dasar maqasid syariah sehingga kesejahteraan masyarakat tercapai secara lahir dan batin.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dikaji beserta kesimpulan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan ini perlukan adanya masukan-masukan untuk peneliti, pihak-pihak pondok pesantren juga untuk masyarakat sekitar, supaya bisa untuk perbaikan kedepannya yaitu:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi dan jumlah informan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas area penelitian ke pondok pesantren lain agar diperoleh perbandingan peran dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Serta menggunakan teori yang berbeda. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (*mixed methods*) dapat digunakan untuk menguatkan temuan dan menyajikan data yang lebih terukur.

2. Untuk Pihak Pondok Pesantren Walisongo

Diharapkan pondok pesantren dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam aspek pelatihan keterampilan, pembinaan usaha, serta pendampingan ekonomi dan kesehatan. Selain itu, pondok dapat memperluas skema koperasi atau akses modal secara lebih terstruktur, agar pelaku usaha kecil semakin terbantu dalam mengembangkan usaha.

3. Untuk Masyarakat Sekitar

Masyarakat diharapkan semakin aktif memanfaatkan peluang ekonomi, sosial, dan edukatif yang ditawarkan oleh pondok pesantren. Perlu ditingkatkan semangat partisipasi dalam kegiatan pelatihan, pengajian, dan organisasi sosial agar kebermanfaatan program pondok dapat dirasakan secara maksimal. Masyarakat juga perlu terus menjaga komunikasi yang baik dengan pihak pondok serta berperan aktif dalam membangun lingkungan yang sejahtera, sehat, dan religius.

C. Implikasi

Implikasi adalah dampak atau konsekuensi yang ditimbulkan dari hasil suatu penelitian, baik dalam memperkuat atau mengembangkan teori (implikasi teoritis) maupun dalam memberikan manfaat langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata atau praktik kebijakan (implikasi praktis).

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama, tetapi juga bisa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa teori tentang Maqasid Syariah lima tujuan utama dalam Islam seperti menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta bisa diterapkan dalam kehidupan nyata lewat kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh pesantren. Penelitian ini juga menambah wawasan baru bahwa kesejahteraan masyarakat sebaiknya tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja, tetapi juga dari sisi sosial dan spiritual.

2. Implikasi Praktis

Secara langsung, hasil penelitian ini bisa menjadi contoh atau inspirasi bagi pesantren lain, pemerintah, dan lembaga terkait. Apa yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Walisongo, seperti membuka lapangan kerja, memberi pelatihan, dan mendukung usaha kecil masyarakat, terbukti bisa membantu warga menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Pemerintah dan lembaga lain bisa bekerja sama dengan pesantren dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Pesantren bisa menjadi mitra yang

kuat dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan.